

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian tahapan penelitian yang telah dilakukan dan penjabaran hasil penelitian pada bab sebelumnya, pada penelitian ini yang berjudul ‘Analisis Sentimen Opini Masyarakat Pengguna Media Sosial X Terhadap Pemilihan Umum Indonesia Tahun 2024 Menggunakan Metode Naive Bayes’, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Merujuk pada data *tweet* berisi opini masyarakat pada media sosial X yang diambil selama periode Bulan Agustus hingga Bulan Oktober 2023 dengan total data sebanyak 2.657 data. Dapat disimpulkan bahwa sentimen masyarakat terhadap Pemilihan Umum (Pemilu) Tahun 2024 mayoritas memiliki sentimen positif terhadap kegiatan tersebut dengan rasio persentase sebanyak 77 persen berbanding dengan persentase sentimen negatif sebanyak 23 persen.
2. Dalam melakukan klasifikasi terhadap data *tweet* berisi opini masyarakat terhadap Pemilihan Umum (Pemilu) Tahun 2024, penggunaan metode Naive Bayes saja tanpa optimasi apapun berdampak pada performa model yang kurang optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat performa metode tersebut yang hanya memperoleh nilai akurasi sebesar 71,5 persen.
3. Dengan adanya kombinasi penggunaan metode optimasi *Particle Swarm Optimization (PSO)* dengan metode klasifikasi *Naive Bayes* terbukti dapat meningkatkan performa model secara keseluruhan. Ini dibuktikan dengan peningkatan nilai akurasi menjadi 83,9 persen, dengan rasio pembagian data latih sebesar (80:20), serta konfigurasi *Particle Swarm Optimization* dengan maksimum iterasi sebanyak 50, dan parameter terbaik yaitu 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Particle Swarm Optimization (PSO)* dengan *Naive Bayes* berhasil menghasilkan model yang baik dalam mengklasifikasi data yang diberikan.

5.2 Saran

Berikut ini diberikan sejumlah saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya dengan topik serupa guna menghasilkan penelitian yang lebih baik:

1. Pengembangan metode stemming kata Bahasa Indonesia sebagai opsi lain dari *stemming* ‘Sastrawi’ yang masih menghasilkan sejumlah kesalahan.

2. Pengembangan deteksi sarkasme terhadap teks data.
3. Pengembangan *library* untuk mengatasi kata Slang Bahasa Indonesia dan mengubahnya menjadi kata yang lebih umum diketahui oleh masyarakat.